

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH DAN
ATLET PELAJAR PPLP DALAM PENINGKATAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA LONCAT INDAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu
Komunikasi Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



Disusun Oleh:

Dini Risky Wahyuni

07031381621164

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
SRIWIJAYA 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH DAN ATLET PELAJAR PPLP
DALAM PENINGKATAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA LONCAT INDAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN"**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

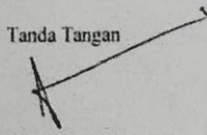
Dini Risky Wahyuni

07031381621164

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
(NIP. 197905012002121005)

Tanda Tangan



Tanggal

11/12/20

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal,
S.I.Kom., M.Si
(NIP. 199208222018031001)



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Risky Wahyuni
NIM : 07031381621164
Jur/Program Study : Ilmu Komunikasi / S1
Judul Skripsi : **"KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
PELATIH DAN ATLET PELAJAR PPLP DALAM
PENINGKATAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA
LONCAT INDAH PROVINSI SUMATERA SELATAN"**.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Palembang, 2020
Yang Membuat Pernyataan



Dini Risky Wahyuni

NIM : 07031381621164

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**"KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* ANTARA PELATIH DAN ATLET
PELAJAR PPLP DALAM PENINGKATAN PRESTASI CABANG
OLAHRAGA LONCAT INDAH PROVINSI SUMATERA SELATAN"**

Skripsi

Oleh :

Dini Risky Wahyuni

07031381621164

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 15 Januari 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

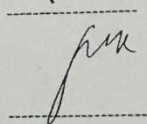
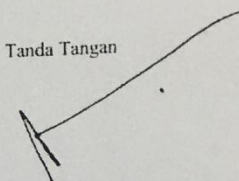
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Penguji :

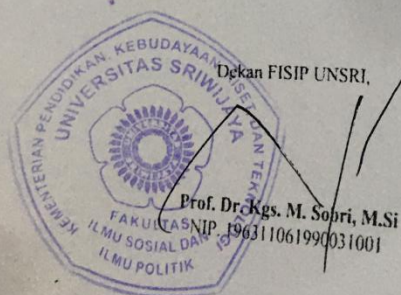
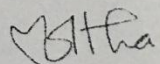
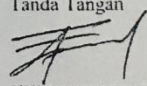
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Miftha Pratiwi, S.I. Kom., M.I. Kom
NIP. 19920531201932018

Tanda Tangan



Tanda Tangan



MOTTO

“Jangan pernah malu untuk mengerjakan sesuatu hal apapun selagi itu positif, kerjakanlah semua hal yang dapat kamu kerjakan semasa muda, agar nanti pada saatnya kamu tau apa yang harus kamu pilih dan lakukan”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI *INTERPERSONAL* ANTARA PELATIH DAN ATLET PELAJAR PPLP DALAM PENINGKATAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA LONCAT INDAH PROVINSI SUMATERA SELATAN”** Shalawat beriringkan salam selalu tercurah kepada Baginda Nabi Besar Muhammad S.A.W, keluarga dan para sahabat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, yang menjadi rumah kedua yang memberikan penulis ilmu baik akademik maupun dala hal sosial, membentuk mental dan kepribadian penulis.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si, sebagai Pembimbing skripsidan pembimbing akademik saya. Terimakasih atas arahan dan bimbingannya, terimakasih atas ilmu dan pelajaran lainnya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Once again, terima kasih atas waktu, kesabaran dan motivasi yang bapak berikan.

6. Bapak, Ibu para Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, nasihat dan kekuatan mental kepada penulis baik pada saat jam perkuliahan maupun diluar dari itu.
7. Staff dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya, terkhusus Mba Feny (EX admin Ilmu Komunikasi), Mba Sertin dan Mba Anti, yang siap sedia untuk selalu direpotkan dalam mengurus administrasi perkuliahan.
8. Almarhumah Mama, papa, mas sigit, dan sepupu-sepupu saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam keadaan apapun.
9. Sahabat terbaik selama perkuliahan Dinda Meida Putri, Intan Amelia Putri, Indah Syifa Maharani, Ajeng Andiani, Fhirza Aulia, Gilang Ramadhan dan Wiga Febeyka yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk lebih maju.
10. Teman-teman seperjuangan “Mulbek”, Echa, Fama, Yoga, Abi, Nisa, Agus, Yoga, Dicky, Ridho dan Apip yang menjadi tempat untuk bertukar pikir.
11. Saudari Dwiki Dharma, orang yang selalu support saya.
12. Teman-teman kelas IKOM B 2016 Palembang.
13. Semoga semuanya selalu diberikan nikmat kesehatan, umur panjang dan kebahagiaan oleh Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati saya, semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua, Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Pengertian Komunikasi	8
2.3 Komunikasi <i>Interpersonal</i>	9
2.3.1 Komunikasi <i>Interpersonal</i> dalam Olahraga.....	9
2.3.2 Pelatih	10
2.3.3 Atlet pelajar	12

2.3.4 Cabang olahraga yang dibina.....	13
2.4 Hambatan Komunikasi Interpersonal.....	15
2.5 Faktor Pendukung Komunikasi <i>Interpersonal</i>	16
2.6 Teori Komunikasi <i>Interpersonal</i>	17
2.7 Teori Komunikasi <i>Interpersonal</i> antara pelatih dan atlet yang digunakan dalam penelitian ini.....	18
2.8 Kerangka Pemikiran.....	21
2.9 Alur Pemikiran	25
2.10 Penelitian Terdahulu	26
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
3.1 Rancangan Penelitian	29
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Analisis.....	34
3.4.1 Unit Analisis dan Unit Observasi	34
3.5 Key Informan dan Informan Terpilih.....	34
3.6 Data dan Sumber Data.....	36
3.6.1 Data.....	36
3.6.2 Sumber Data.....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.8 Teknik Keabsahan Data	38
3.9 Teknik Analisis Data	39
BAB IV	42
GAMBARAN UMUM	42
4.1 Program Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP).....	42

4.2 Sejarah Cabang Olahraga Loncat Indah.....	45
4.3 Data Nama-nama Pelatih dan Atlet PPLP Sumatera Selatan	47
4.4 Proses Latihan Loncat Indah Palembang	47
4.5 Atlet.....	49
4.6 Pelatih.....	52
BAB V	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Dimensi Keterbukaan	54
5.1.1 Menerima masukan dan saran	55
5.1.2 Pelatih dan atlet saling menyampaikan kesulitan pada saat proses latihan.....	57
5.2 Dimensi Empati	58
5.2.1 Memahami dan mengerti apa yang dirasakan oleh atlet.....	59
5.3 Dimensi Sikap Mendukung	60
5.3.1 Kesiediaan secara spontan dari pelatih untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung dan memotivasi atlet	61
5.3.2 Bersedia mendengar pandangan yang berbeda dan bersedia merubah keputusan apabila keadaan mengharuskan	63
5.4 Dimensi Sikap Positif	63
5.4.1 Memiliki sikap positif melalui pujian dan penghargaan bagi atlet.....	64
5.5 Dimensi Kesetaraan	65
5.5.1 Tidak membedakan gender dalam berkomunikasi antara pelatih dan atlet perempuan atau atlet laki-laki.....	66
5.6 Hambatan Komunikasi Interpersonal	
Antara Pelatih dan Atlet PPLP Cabang olahraga Loncat Indah	
Provinsi Sumatera Selatan	67
5.6.1 Hambatan Fisik.....	67

5.6.2 Hambatan Fisiologis	67
5.6.3 Hambatan Psikologis.....	68
5.7 Pembahasan.....	68
BAB VI.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Catatan prestasi atlet cabang olahraga Loncat Indah Sumatera Selatan.....	3
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Table 3.1 Fokus penelitian	32
Table 4.1 Nama-nama Pelatih dan Atlet Sumatera Selatan	47
Table 4.2 Jadwal Proses Latihan Cabang Olahraga Loncat Indah Sumatera Selatan	49
Table 5.1 Kesiapan untuk mengungkapkan sikap, pikiran, perasaan, dan ekspresi.....	55
Table 5.2 Kesiapan untuk mengungkapkan identitas diri	57
Table 5.3 Menyampaikan perasaan atau persepsi	59
Table 5.4 Motivasi.....	61
Table 5.5 Sifat Provisional	62
Table 5.6 Memberikan pujian dan penghargaan	64
Table 5.7 Kesetaraan	66

DAFTAR GAMBAR

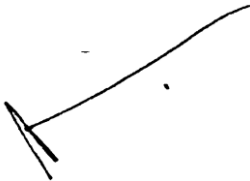
Gambar 2.1 Alur Pemikiran	25
Gambar 4.1 Skema Sentra Pembibitan Olahraga	43

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet sangat penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Salah satu cara yang dilakukan oleh pelatih baru untuk hal tersebut adalah melakukan komunikasi yang bersifat dua arah dan membangun hubungan atau yang dinamakan dengan komunikasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan antara pelatih dan atlet dan hambatan pelatih dalam melakukan komunikasi interpersonal terhadap para atlet pelajar loncat indah dalam meningkatkan prestasi pada Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Sumatera Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Joseph DeVito, dengan pendekatan aspek humanistik yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang dipakai adalah *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah lima aspek pendekatan humanistik berperan dengan baik. aspek yang paling kuat adalah keterbukaan sedangkan yang perlu ditingkatkan adalah sikap positif yaitu disiplin terhadap waktu. Ada sesuatu yang unik dalam penelitian ini yaitu bahasa verbal mendukung bahasa non verbal dengan kata lain non verbal mendominasi dalam menciptakan keselarasan gerakan loncatan.

Pembimbing 1



Dr. Andries Lionardo, S.IP. , M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing 2



Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom, M.Si
NIP. 19920822218031001

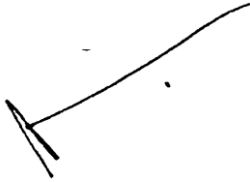


ABSTRACT

Interpersonal communication between coach and athlete is very important in improving athlete performance. One of the ways that new trainers do this is by communicating in two directions and building relationships or what is called interpersonal communication. This study aims to see how the interpersonal communication carried out between coaches and athletes and the trainer's obstacles in making interpersonal communication to student athletes in beautiful jumping in increasing achievement at the South Sumatra Province Youth and Sports Agency (Dispora). The theory used in this research is Joseph DeVito's theory, with a humanistic aspect approach, namely openness, empathy, supportive attitudes, positive attitudes, and equality. Qualitative descriptive research. The sampling technique used is objective. Interview techniques, participant observation, and documentation. Data analysis using qualitative analysis.

The results of this study are five aspects of the humanistic approach as well. The strongest aspect is openness, while what needs to be improved is a positive attitude, namely discipline towards time. There is something unique in this study, namely verbal language that supports non-verbal language, in other words, non-verbal dominates in creating the harmony of the jumping movement.

Pembimbing 1



Dr. Andries Lionardo, S.IP. , M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing 2



Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom, M.Si
NIP. 19920822218031001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembinaan olahraga sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia diarahkan pada peningkatan kondisi kesehatan fisik, mental dan rohani manusia, dalam upaya membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas, serta pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya agar dapat meningkatkan citra bangsa dan kebanggaan nasional. Untuk itu maka tujuan pembinaan olahraga bertujuan untuk mengidentifikasi calon atlet yang berpotensi, memilih jenis olahraga sesuai dengan potensi serta minatnya dan memperkirakan peluangnya untuk berhasil dalam program pembinaan, sehingga dapat mencapai prestasi yang diharapkan dalam pertandingan. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu ditingkatkan pengembangan olahraga prestasi, untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga dimulai dari pembibitan, dan pembinaan prestasi agar tercapai prestasi puncak.

Menurut Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 pasal 20 untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi diperlukan suatu proses pembinaan jangka panjang yang memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten serta dilakukan sejak dini yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pembinaan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik ditingkat nasional maupun daerah.

Karena begitu pentingnya pembinaan olahraga prestasi, Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang no 3 tahun 2005 menyatakan pemerintah dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya melalui

penetapan kebijakan, penataran, pelatihan, kordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembibingan, pemasarakatan, penelitian, kompetisi, perizinan dan pengawasan.

Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) adalah wadah pembinaan dan pelatihan atlet yang berbakat olahraga dan potensial untuk dikembangkan menjadi atlet berprestasi. Untuk merealisasikan hal ini, diperlukan sebuah sistem yang mapan dan diperlukan waktu panjang dengan menggunakan berbagai strategis dan kiat-kiat pembinaan untuk mencapai tujuan prestasi.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan pembinaan olahraga pelajar (PPLP) sejak tahun 2006, program tersebut mempunyai 5 cabang olahraga yang dimana anggar, wushu, karate, sepak bola dan loncat indah termasuk salah satu cabang olahraga yang dibina pada PPLP Sumatera Selatan sejak tahun 2008. Namun pada tahun 2019 ini hanya ada cabang olahraga terpilih dari program PPLP yaitu cabang atletik, karate, angkat besi, anggar dan loncat indah di Sumatera Selatan. Pemerintah juga berupaya agar proses pendidikan dan pelatihan atlet pelajar dapat berjenjang dan berlanjut. Oleh sebab itu, atlet lulusan PPLP diharapkan dapat menuju prestasi yang maksimal agar atlet pelajar dapat berjenjang dan berkelanjutan dan jika memungkinkan mantan atlet PPLP tersebut berprestasi maka atlet dapat dibina di Prima Prata, Muda dan Utama yang merupakan program pembinaan berkelanjutan. Berjenjang dan berkelanjutan adalah sistem pembinaan olahraga yang dilakukan secara bertahap, maju dan dimulai sejak dini sampai *golden age* / usia muda.

Loncat indah adalah salah satu cabang olahraga yang telah dibina pada PPLP Sumatera Selatan. Atlet-atlet merupakan pelajar mengikuti program pembinaan prestasi olahraga secara berjenjang, berkelanjutan dan konsisten. PPLP juga menjadi salah satu primadona dan harapan bagi para atlet pelajar yang berbakat olahraga untuk mendapat pendidikan formal, sekaligus memperoleh pembinaan dan pelatihan keolahragaan sesuai dengan kecabangan yang dibina di PPLP. Pemerintah memberikan kemudahan bagi

atlet/pelajar untuk mendapatkan pendidikan khusus bagi para olahragawan berbakat dengan adanya sekolah olahraga, juga menyediakan konsumsi, perawatan kesehatan berupa obat-obatan dan gizi makanan atlet dan asrama/akomodasi bagi atlet/pelajar dan pelatih, pemerintah provinsi juga menyediakan sarana dan prasarana latihan serta bantuan peralatan latihan/tanding yang sesuai dengan kebutuhan pertandingan sebenarnya sejak tahun 2006.

Dengan keadaan atlet diasramakan, maka pelatih bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap aktifitas atlet mulai dari sekolah sampai dengan pelatihan, sehingga atlet dan pelatih intens dalam melakukan komunikasi secara tatap muka pada saat sesi diluar latihan (jam makan malam) pukul 18:00 – 18:30 pm, antara lain atlet melakukan konsultasi dengan pelatih tentang pendidikan sekolahnya pada saat diruang makan, atlet dan pelatih juga melakukan evaluasi hasil latihan meliputi peningkatan hasil latihan dan masalah yang dihadapi atlet melalui video yang direkam pada saat latihan. Sehubungan dengan hal tersebut maka peran pelatih bukan hanya pada saat proses latihan saja namun pelatih juga memonitor prestasi belajar dan prestasi latihan atlet/pelajar PPLP guna menjamin keberhasilan atlet/pelajar baik akademik dan prestasi olahraga. Peneliti menggunakan catatan prestasi PPLP dalam 5 tahun terakhir sebagai pra riset untuk mengetahui intensitas komunikasi terhadap pelatih dan atlet dalam upaya meningkatkan hasil prestasi atlet pelajar cabang olahraga loncat indah.

Table 1.1 Catatan prestasi atlet cabang olahraga Loncat Indah Sumatera Selatan

No	Tahun	Medali	Event
1	PPLP Tahun 2015	1 Emas, 2 Perak, 1 Perunggu	Kejurnas dan kualifikasi PRA PON I 2015
2	PPLP Tahun 2016	-	Training camp (TC) dan pertandingan PON di Jawa Barat
3	PPLP Tahun 2017	3 Emas, 6 Perak	Kejurnas Festival Aquatik I

4	PPLP Tahun 2018	1 Emas, 3 Perak, 5 Perunggu	Kejurnas Festival Aquatik II
5	PPLP Tahun 2019	2 Emas, 3 Perak, 3 Perunggu	Kejurnas kelompok umur dan kualifikasi PON 20120

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan

Dari pengamatan peneliti dalam proses pertandingan, peran pelatih sangat diperlukan bagi atlet, nasihat yang diberikan oleh pelatih untuk atlet dalam upaya memberikan motivasi dan dukungan agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan atlet tersebut. Setelah itu dari hasil pertandingan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi program latihan yang dilakukan atlet pada saat proses latihan. Maka dari pengamatan peneliti seorang pelatih yang baik dalam memainkan perannya harus siap terlibat untuk menyelesaikan masalah-masalah dilapangan, selain itu juga mengembangkan semua potensi yang dimiliki atlet secara maksimal. Salah satu upaya untuk mengenal pribadi atlet dapat dilakukan dengan pemahaman terhadap motivasi atlet. Melalui komunikasi *interpersonal* yang dilakukan pelatih, terlebih dalam masa-masa dimana atlet mengalami penurunan motivasi dan kepercayaan diri nyatanya memberikan dampak yang positif bagi atlet. Keberadaan pelatih akan dirasakan sebagai sesuatu yang positif. Beban yang harus dipikul akan terasa lebih ringan jika seorang pelatih hadir sebagai sumber inspirasi maupun sumber kekuatan dalam suatu pertandingan.

Prestasi seorang atlet ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor individu atlet yang terkait dengan komponen fisik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor lingkungan alam sekitar termasuk sarana dan prasarana yang harus diatasi oleh setiap atlet. Untuk dapat tercapainya peningkatan prestasi atlet, komunikasi *interpersonal* pelatih terhadap atlet tidak hanya dilakukan secara rutin tetapi juga cenderung lebih intens. Intens yang dimaksud adalah komunikasi dilakukan secara mendalam dan terus mengevaluasi program latihan yang diberikan terhadap para atlet baik pada saat latihan, istirahat atau breafing

maupun setelah selesai latihan. Dengan melakukan komunikasi yang lebih intens maka pelatih dapat melihat sejauh mana kemampuan para atlet yang dilatihnya serta dapat memberikan solusi terhadap kesulitan para atlet dalam menjalankan program latihan yang diberikan. Dengan demikian, pelatih yang ideal digambarkan sebagai orang yang cakap mendengarkan atletnya, memahami mereka, mengenali kebutuhan masing-masing, dan juga dapat membimbing, mendukung, dan mengajar mereka secara efektif dan individual. Maka tugas utama seorang pelatih adalah membantu atlet dalam proses mencapai kinerja tertinggi (juara). Pengertian membantu disini mulai dari pembibitan, pemanduan bakat dan pembinaan sampai mencapai kinerja tertinggi (suatu proses).

Pentingnya komunikasi *interpersonal* yang dibangun dalam sebuah hubungan antara pelatih dan atlet, terkadang tidak bisa terjadi begitu saja karena setiap pelatih dan atlet mempunyai karakteristik yang berbeda - beda. Ada pelatih yang bisa memahami atletnya, namun ada juga pelatih yang kurang memahami bahkan tidak peduli dengan atletnya. Bisa dilihat sejauh mana seorang pelatih berinteraksi dengan atletnya. Arti interaksi dalam hal ini adalah melakukan komunikasi dengan atletnya, pelatih yang komunikatif terhadap atletnya akan berusaha mencari tahu apa yang menyebabkan atletnya terdorong untuk menuju prestasi yang akan dicapai.

Berdasarkan pengamatan pada saat melakukan penelitian terkadang terjadi miskomunikasi yang dimana persepsi yang di terima oleh atlet tersebut dengan apa yang dimaksud pelatihnya berbeda, contohnya ketika pelatih memberikan arahan kepada atlet untuk mengoreksi gerakan lompatan, atlet hanya mengiyakan intruksi dari pelatih akan tetapi apa yang dimaksud pelatih tidak dipahami oleh atlet tersebut. Hal ini banyak terjadi pada atlet-atlet pemula maupun senior. Dari hasil pengamatan dapat dikatakan bahwa komunikasi yang baik harus terjalin antara pelatih dan atlet karena dalam pencapaian sebuah target dibutuhkan usaha yang bukan dari pelatih maupun atlet saja, tetapi praktek komunikasi *interpersonal* antara kedua belah pihak tersampaikan dengan baik sehingga tujuan bersama dapat tercapai dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti lebih lanjut mengenai hubungan upaya peningkatan prestasi dengan komunikasi pelatih mempengaruhi atlet usia pelajar. Melihat pemaparan diatas peneliti memilih topik penelitian **“Komunikasi *interpersonal* antara atlet dan pelatih PPLP cabang olahraga loncat indah Provinsi**

Sumatera Selatan”. Untuk itu penelitian ini memfokuskan pada kajian komunikasi *interpersonal* antara pelatih dan atlet, khususnya pada hubungan dengan prestasi atlet loncat indah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Komunikasi *interpersonal* antara atlet dan pelatih PPLP cabang olahraga Loncat Indah Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi *interpersonal* atlet dan pelatih pelajar PPLP cabang olahraga Loncat Indah Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis, metodologis, dan praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini nantinya akan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang komunikasi

interpersonal dan peran serta pengaruhnya terhadap pelatih dan atlet Provinsi Sumatera Selatan.

3. Untuk memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi khususnya kajian komunikasi *interpersonal* dan aspek penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam pembinaan atlet pelajar program PPLP.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai bagaimana komunikasi *interpersonal* yang efektif antara pelatih dan atlet, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.
3. Penelitian ini bisa bermanfaat bagi mahasiswa/I FISIP jurusan Ilmu Komunikasi sebagai bahan referensi studi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. W. Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Adisasmito, L. S. 2007. *Mental juara: Modal atlet berprestasi* (1st ed.)
Jakarta: PT Raja Grafindo Persda
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danial dan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung :
Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Devito, J.A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*, Edisi Kelima, Terjemahan Maulana. Jakarta: Karisma Publishing Group.
- _____. 2007. *The Interpersonal Communication Book*. Edisi 11.
Pearson Educations, Inc.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bhakti, Bandung.
- _____. 2006. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. hal. 62
- Gunarsa, Yulia Singgih. 2012. *Psikologi Olahraga*. Gunung Mulia. Jakarta.
- Komarudin. 2013. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Komala, Lukiati. 2009. *Ilmu Komunikasi Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- _____. 2010. *Human Communication*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruliana. Poppy dan Puji lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: Rajawali pers
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Sukadiyanto. 2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik* . Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Pederson, M. & Laucella. 2007. *Strategic Sport Communication, United States: Human Kinetics*

Sumber Jurnal

- Fernandi, Ike Dinar., dan Miftakhul Jannah. 2013. *Hubungan Persepsi Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet Terhadap Motivasi Berprestasi pada Atlet Hoki*. Jurnal, Vol. 01, No. 02, 2013.
- Herman. 2011. *Psikologi Olahraga*. Universitas Negeri Makasar. Makasar. Jurnal ILARA, Vol. 11, No. 02, Juli 2011 (1-7).
- Seiler, Roland and Roberta Antonini Philippe. 2006. *Closeness, co-orientation and complementarity in coach-athlete relationships: What male swimmers say about their male coaches*. *Psychology of sport and Exercise* 7 (2006) 159-171.
- Saputro, Sherly Kurniasari. 2014 . *Proses Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih yang Merangkap Sebagai Atlet dengan Atlet*

Panjat Tebing yang Dilatihnya. Jurnal E-Komunikasi, Vol. 02,
No. 02, 2014.

Sumber Lain

Antara Sumsel. 2012."Perkembangan atlet PPLP Sumsel dipantau Dispora".

www.google.com/amp/s/sumsel.antaranews.com/amp/berita/262821/perkembangan-atlet-pplp-sumsel-dipantau-dispora. Diakses pada 2/3/2020.